Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]
Vol 1 Nomor 3 November 2021, hal : 1-14
ISSN: 2808-6686

Analisis Pengaruh *Debt To Assets Ratio, Current Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Adelia Permata Sari

[1]Program Studi Manajemen, [2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email : adeliapermatasss@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Assets Ratio, Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 baik secara parsial maupun secara simultan.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponen yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak tujuhperusahaan otomotif dan komponenyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 24.00.Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial Debt to Assets Ratio dan Total Assets Turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets, secara parsial Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assetsdan secara simultan Debt to Assets Ratio, Current Ratio dan Total Assets Turnoverberpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover* dan *Return On Asset.*

1. PENDAHULUAN

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin maik kinerja keuangan perusahaan, Alpi & Gunawan (2018).

Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas, Rambe (2013).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) adalah *return on assets*. Secara umum *return on assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemempuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, Jufrizen (2019).

“Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA) berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya, Brigham & Houston (2011).

Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasinya sehari-hari maupun untuk keperluan perkembangan perusahaan. Kebutuhan dana dalam rangka kegiatan operasionalnya sangat penting, oleh karena itu pihak manajer keungan perusahaan berusaha menghimpun dana dari pihak internal maupun pihak eksternal. Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan, Rodoni (2010).

Makin tinggi persentase utang dalam struktur modal, maka utang tersebut makin berisiko, sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman. Didalam struktur modal terdapat ekuitas dan utang yang merupakan sumber dana yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tingginya tingkat utang yang diperoleh akan dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan mengalami penurunan itu disebabkan oleh besarnya biaya-biaya seperti tingkat bunga dan pajak perusahaan yang diakibatkan oleh utang perusahaan tersebut, namun demikian seharusnya dengan tingkat utang yang mengalami kenaikan ini merupakan salah satu penambah sumber modal untuk meningkatkan laba, tetapi laba yang diperoleh tidak mengalami peningkatan sehingga dampaknya oleh perusahaan, investor tidak percaya menanamkan modalnya kepada perusahaan yang disebabkan oleh laba yang menurun, oleh karena itu perusahaan untuk menambah sumber dananya dengan melakukan pinjaman utang. Seperti dari uraian diatas sumber dana perusahaan terdapat pada utang dan modal sehingga utang semakin meningkat sebagai untuk menambah modal perusahaan. Namun demikian semakin tingginya utang perusahaan haruslah memiliki total aset yang

baik sehingga dapat menutupi utang perusahaan yang meningkat tersebut, agar perusahaan tetap dalam keadaan baik, Brigham & Houston (2011)

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, Kasmir (2012).

Perusahaan harus secara terus-menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan asset lancar.Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibanding asset lancar, biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas ketika kwajiban lancarnya jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan rasio keuuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek.Indikator yang digunakan adalah rasio lancar atau *current ratio* (CR) merupakan perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek dan merupakan ukuran perbandingan antara asset lancar dengan kewajiban jangka pendek,Pitoyo (2018).

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancer yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Raio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan, Kasmir (2012).

Usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan aktivitas penjualan sehingga perputaran total aset sangat tinggi dalam satu periode. Total aset diperlukan perusahaan, baik untuk melakukan produksi maupun membayar utang. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktifitas perusahaan, dimana pengguna aktivitas ini di lakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal", Fahmi (2016).

Apabila *return on assets* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki laba yang tinggi sehingga minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut akan tinggi, sedangkan apabila *return on assets* mengalami penurunan akan perusahaan menghasilkan laba yang rendah dan bahkan mengalami kerugian hal ini membuat investor ragu-ragu dalam menanamkan modalnbya pada perusahaan tersebut. Rasio ini di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Apabila *debt to assets ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan lebih banyak di biayai oleh utang, sedangkan apabila *debt to assets ratio* mengalami penurunan maka perusahaan akan terbebas dari utang. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang. Jika makin tinggi persentase utang, maka utang tersebut makin berisiko,

sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman.

Apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *current ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Rasio ini merupakan alat uji yang digunakan investor atau kreditur untuk menilai apakah dana yang telah diinvestaasikan pada perusahaan tersebut dapat dikembalikan oleh perusahaan pada saat jatuh tempo. Jika tidak, maka investor atau kreditur tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka akan meningkatkan laba perusahaan. Dimana dengan perputaran total aset yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan sempel yang diambil sebenyak 7 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling.* Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs resmi BEI www.idx.co.id. Serta laporan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

3. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalita

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

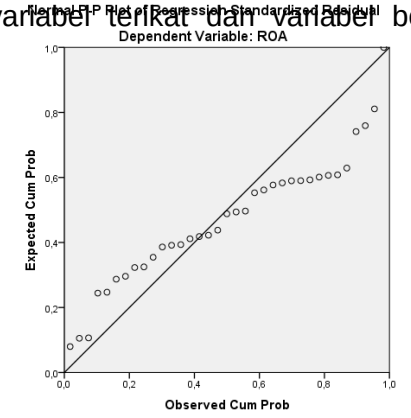

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 1.Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari tititk-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

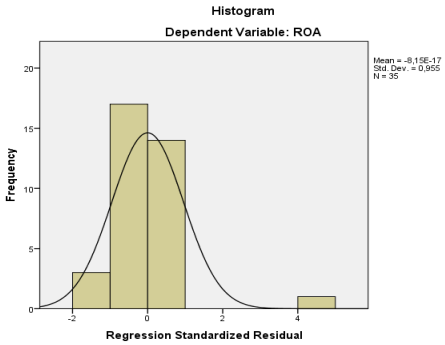

Sumber: SPSS Versi 24.00

Gambar 2. Histogram

Berdasarkan gambar 2 diatas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal karena kurva memiliki kecendrungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji*Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 1.Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	6,1174286
	Std. Deviation	8,33423088
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,107
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel DAR, CR, TATO, dan ROA telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu 0,134> 0,05

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig.* (2-*tailed*) dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) sebesar 0,115. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	,557	1,796
	CR	,581	1,722
	TATO	,913	1,095
a. Dependent Variable: ROA			

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar 0.557> 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.796< 5. Variabel*Current Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar 0.5841>0.10 dan nilai VIF sebesar 1.722< 5. Variabel *Total Assets Turnover* memiliki nilai tolerance sebesar 0.913>0.10 dan nilai VIF sebesar 1.095< 5. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

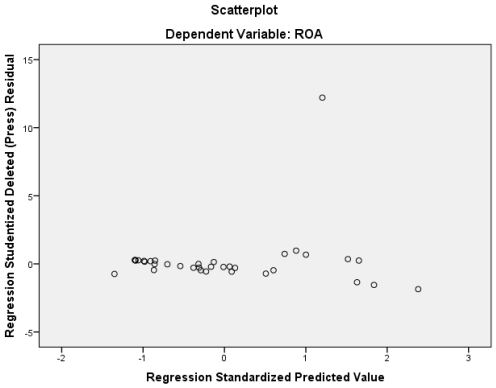

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Gambar 3.Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu *debt to assets ratio, current ratio*, *total assets turnover,*dan satu variabel dependen yaitu *return on asset.*

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,868	9,351		-,628	,535
	DAR	-,051	,115	-,087	-,444	,660
	CR	,037	,017	,428	2,240	,032
	TATO	8,759	5,859	,228	1,495	,145
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.13 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = -5,868
2. *Debt to Assets Ratio*= -0,051
3. *Current Ratio*= 0,037
4. *Total Assets Turnover* = 8,759

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

Y = a + bX1 + bX2 + bX3

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar -5,868 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka *return on assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -5,868.
2. Nilai koefisien regresi linear berganda X1sebesar -0,051 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *Debt to Assets Ratio*mengalami kenaikkan sebesar 0,051 maka akan diikuti oleh penurunan*Return On Assets* sebesar -0,051 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi linear berganda X2sebesar 0,037 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio*mengalami kenaikkan sebesar 0,037 maka akan diikuti oleh peningkatan*Return On Assets* sebesar 0,037 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.Nilai koefisien regresi linear berganda X3 sebesar 8,759 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Total Assets Turnover* mengalami kenaikkan sebesar 8,759 maka akan diikuti oleh peningkatan*Return On Assets* sebesar 8,759 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5.Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,868	9,351		-,628	,535
	DAR	-,051	,115	-,087	-,444	,660
	CR	,037	,017	,428	2,240	,032
	TATO	8,759	5,859	,228	1,495	,145
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Debt to Assets* terhadap *Return OnAssets*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Assets Ratio* adalah -0,444 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.037. dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan *Debt to Assets Ratio* sebesar 0.660> 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 diterima (Ha ditolak)menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset*spada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return OnAssets*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 2,240 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.037. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar 0.032< 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha diterima)menunjukkan bahwaada pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*spada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return OnAssets*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 1,495 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.037. dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebesar 0.145> 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 diterima (Ha ditolak)menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*spada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y)

Tabel 6.Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2361,620	3	787,207	5,405	,004[b]
	Residual	4515,107	31	145,649		
	Total	6876,726	34			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR						

Sumber : SPSS versi 24.00

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 5,405 dengan tingkat signifikan sebesar 0.004. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.30. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (5,405>3.30) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio, Current Reatio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586[a]	,343	,280	12,06850
a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.343 yang berarti 34,3% dan hal ini menyatakan bahwa variabel *debt to assets ratio, current ratio*dan *total assets turnover* sebesar 34,3% untuk mempengaruhi variabel *return on assets*. Selanjutnya selisih 100% - 34,3% = 65,7%. hal ini menujukkan 65,7% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ROA.

4. PEMBAHASAN

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return OnAssets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Assets Ratio* adalah -0,444 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.037. dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan *Debt to Assets Ratio* sebesar 0.660> 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha ditolak)menunjukkan

bahwa*Debt to Assets Ratio*berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdafatr di Bursa Efek Indonesia hal ini di sebabkan oleh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolanya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan *Return On Assets* mengalami penurunan..

Menurut Fahmi (2016)*Debt Total Assets* atau *Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return OnAssets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 2,240 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.037. dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Current Ratio* sebesar 0.032< 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha diterima)menunjukkan bahwa*Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdafatr di Bursa Efek Indonesia hal ini di sebabkan oleh perusahaan mampu mengelola aset lancarnya sehingga produktifitas mengalami peningkatan sehingga penujualan perusahaan mengalami peningkatan dengan meningkatnya penjualan maka laba yang di peroleh mengalami peningkatan sehingga *Return On Assets* mengalami peningkatan selain itu dana yang di peroleh perusahaan efektif sehingga dana tersebut dapat meningkatkan laba yang mana pada akhirnya *Return On Assets* juga bisa meningkat.

Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return OnAssets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 1,495 dan t_{tabel} dengan α = 5% diketahui sebesar 2.037. dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebesar 0.145> 0.05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 ditolak (Ha ditolak)menunjukkan bahwa*Total Assets Turnover*berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak mampu meningkatkan *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdafatr di Bursa Efek Indonesia hal ini di sebabkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, hal ini berdampak pada total aset yang dimiliki perusahaan menumpuk yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi dan penjualanpun akan menurun

serta tidak dapat meminimalisasi biaya operasional sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersihnya yang pada akhirnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami penurunan. Dan apabila aset dikelola secara optimal akan berdampak pada produktifitas perusahaan meningkat sehingga meningkatnya penjualan serta dapat meminimalisasi biaya operasional dan mengakibatkan laba bersih meningkat dan *Return On asset* (ROA) perusahaan juga meningkat.

Perputaran aktiva yang cepat maka menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supardi (2016) menimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *retur on assets*.

Pengaruh *Debt to Assets Ratio, Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return OnAssets*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio, Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwanilai f_{hitung} sebesar 5,405 dengan tingkat signifikan sebesar 0.004. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.30. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ (5,405>3.30) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio, Current Reatio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio, Current Reatio* dan *Total Assets Turnover*mampu meningkatkan*Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana dimana jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara optimal akan berdampak pada bertambahnyaaset lancarserta aset lancar terseburt dapat di kelola dengan maksimal maka jumlah produksi perusahaan mengalami peningkatan sehingga penjualan juga akan meningkat serta dapat meminimalisasi biaya operasional maka mengakibatkan laba bersih mengalami peningkatan dan *Return On Assets*(ROA) perusahaan juga meneningkat

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alpi & Gunawan, (2018) menyimpulkan bahwa *Current Ratio, Debt t Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment.*

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Assets Ratio, Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 adalah sebagai berikut.

Secara parsial *Debt to Assets Ratio*berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Secara parsial *Current Ratio*berpengaruhpositif

dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruhpositif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Secara simultan *Debt to Assets Ratio, Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*berpengaruh postif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. REFERENSI

Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akutansi Aksioma*, *17*(2), 1–36.

ANGRENI, N. PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

Arismunandar, M. F., & Khair, H. (2020). Pengaruh Kompensasi, Analisis Jabatan dan Pola Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *3*(2), 273-282.

Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fachrezi, H., & Khair, H. (2020). Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *3*(1), 107-119.

Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analasis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.

Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.

IRIANDA, B. Pengaruh Konflik Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Puji Cahaya Medan.

Jasin, H., Mujiatun, S., Rambe, M. F., & Siregar, R. B. (2021). Apakah Kepercayaan Memediasi Pengaruh Reputasi Bank dan Religiusitas Terhadap Purchase Intention?. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 86-102.

Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, *15*(1), 7–18.

JULIANA, S. N. Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Khair, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *2*(1), 69-88.

Khair, H. (2019, October). Kinerja Sumberdaya Organisasi Dalam Perspektif Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Keuntungan Usaha UMKM. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 401-406).

Lubis, R. R. (2021). *Pengaruh Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Converse Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, UMSU).

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(1), 47–59.

Purnama, N. I., & Rialdy, N. (2019, October). Pengaruh Kualitas Produk dan Personal Selling Terhadap Kepuasan Pelanggan Alat-Alat Bangunan Pada PT. Rodes Chemindo Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 174-181).

PUSPITA, D. ANALISIS SWOT DALAM STRATEGI PENGELOLAAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM Z-MART DI BAZNAS KABUPATEN LANGKAT.

Rambe, M. F (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis , 13*(1), 85-97.

Rodoni, A., & Ali, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

UMSU, P. M., & FADILLAH, N. PENGARUH CITRA MEREK DAN PERIKLANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK VASELINE.Siagian, T. S., & Khair, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *1*(1), 59-70.

SEPTIARA, R. A. ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA MEDAN BELAWAN.

SINAGA, R. J. Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Area Medan.

Sudirman, K. C. P. Analisis Metode Camel Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Bank Muamalat.